

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyanti, I. (2018). *Solidaritas Sosial Masyarakat terhadap Migran Rohingya (Studi Kasus Migran Rohingya di Kota Makassar)*.
- Akmal. (2000). *Budaya Masyarakat Transmigrasi Studi Kasus Suku Bangsa Jawa dan Penduduk Asli Pada Transmigrasi Lunang Pesisir Selatan Sumatera Barat*.
- Badan Penelitian dan, Desa, P. dan P. dan I. K., & Tertinggal, P. D. (2016). Data dan Informasi Pembangunan dan Penempatan Transmigrasi. In *Pusat Data dan Informasi*.
- Bouman, P. J. (1982). *Sosiologi Fundamental*. Djambatan.
- Demakota, C. M., Wangke, W. M., & Baroleh, J. . . (2017). Interaksi Sosial Transmigran Desa Werdhi Agung Dengan Penduduk Asli Desa Ibolian Di Kecamatan Dumoga Tengah. *Agri-Sosioekonomi*, 13(1A), 239.  
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.1a.2017.15649>
- Direktorat Jendral Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Pemukiman Transmigrasi. (2015). *Transmigrasi Masa Doeloe, Kini dan Harapan Kedepan*.
- Doyle Paul Jochnson. (1994). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Gramedia Pustaka.
- Eriadi, Z. (2013). *Komunikasi Organisasi Ikatan Keluarga Minang (IKM) Cabang Citeureup 1434 H/2013 M*.
- Ernan, R., & Junaidi. (2011). *Transmigrasi dan Pengembangan Wilayah*. 1–34.  
[https://www.researchgate.net/publication/275714959\\_Transmigrasi\\_dan\\_Pengembangan\\_Wilayah](https://www.researchgate.net/publication/275714959_Transmigrasi_dan_Pengembangan_Wilayah)
- Hardjosudarmo Soedigdo. (1965). *Kebijakan Transmigrasi Dalam Rangka Pembangunan Masyarakat Desa di Indonesia*. Bhratara.
- Hartomo, & Aziz, A. (2011). *Ilmu Sosial Dasar* (8th ed.). PT Bumi Aksara.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.  
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Heeren, H. . (1979). *Transmigrasi Di indonesia*. Gramedia.
- Husaini, U., & Setiadi, A. P. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial* (4th ed.). PT Bumi Aksara.
- Husna, A. N. (2015). Orientasi Hidup Materialistis dan Kesejahteraan Psikologis. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*, 1–11. <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/7-14Aftna.pdf>
- Huzaimah Sitti. (2015). *Interaksi Sosial Transmigran Suku Jawa dengan Penduduk Pribumi Lampung di Kampung Bumi Putra, Lampung*.
- Indra. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Mempertahankan Budaya Gotong Royong Di Desa Serakapi Untuk Meningkatkan Pembangunan (Studi Kasus Desa Serakapi Kecamatan Woja Kabupaten Dompu)*.
- Ismail Sirajuddin. (2018). MIGRAN BALI DI KONawe Studi Tentang Kerukunan Antar Etnik. *Al-Qalam*, 12(2), 101.  
<https://doi.org/10.31969/alq.v12i2.562>

- Jacky M. (2015). *Sosiologi, Konsep, teori, dan Metode*. Mitra Wacana Media.
- Juliana, M. (2017). *Tradisi Mappasoro Bagi Masyarakat Desa Barugariattang Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba*.
- Kristiyanto, Y. (2014). Tindakan Sosial Pemuka Agama Islam Terhadap Komunitas Punk : (Studi Deskriptif Mengenai Tindakan Sosial Pemuka Agama Islam Terhadap Komunitas Punk di Desa Bareng, kabupaten Jombang, Jawa Timur). *Jurnal Sosial Dan Politik*, 3, 1–18.
- Laempu, V. E., Kawung, E. J. ., & Tasik, F. C. . (2020). *Integrasi Sosial Dalam Aktivitas Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Penduduk Transmigrasi Dan Penduduk Asli Di Desa Korobonde Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara*. 13(3), 1–17.
- Lazuardi Ahmad Lintang. (2012). *John Scott, Teori Sosial; masalah – masalah pokok dalam sosiologi*. Pustaka Pelajar.
- Legiani, W. H., Lestari, R. Y., & Haryono. (2018). Transmigrasi dan Pembangunan di Indonesia (Studi Deskriptif Sosiologi Kependudukan dan Pembangunan). *JHermentika: Jurnal Hermeneutika*, 4(1), 25–38.
- Manurung. (2005). *Metode Penelitian*. Diktat.
- Maruwae, A., & Ardiansyah. (2020). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Transmigran. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 39–53.
- Mayangsari, A. S. (2017). Kajian Kesejahteraan Masyarakat. *Fkip Ump*, 4–8.
- Muhlis, A., & Norkholis. (2016). Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari (Studi Living Hadis). *Jurnal Living Hadis*, 1(2), 242.  
<https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1121>
- Musafir, & Hadirman. (2020). Fungsi Adaptasi Sosio-Kultural Komunitas Muna Perantauan dalam Masyarakat Multikultural di Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *JSAI: Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, 1(2), 148–160.
- Mushodiq, M. A., & Imron, A. (2020). Peran Majelis Ulama Indonesia Dalam Mitigasi Pandemi Covid-19 (Tinjauan Tindakan Sosial dan Dominasi Kekuasaan Max Weber). *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).  
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15315>
- Noor Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Nova, K. E. (2017). *Solidaritas Sosial Dalam Komunitas Reggae Di Kota Semarang*.
- Nova, Y. (2016). Dampak Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat : Studi Sejarah Masyarakat Timpeh Dharmasraya. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 5, 23–36.
- Nurpadilah. (2013). *Tindakan Sosial Dalam Memakai Jilbab Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji TanjungPinang*.
- Pamungkas, C. B. A. (2019). *Pengaruh Sikap Sosial Kerjasama dan Solidaritas Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Karangsoke Trenggalek*.
- Parsons Talcott. (1964). *Max Weber, The Theory of social and Economic Organization* (Talcot Parsons (ed.)). Free Press.

- Pip, J., Liza, B., & Le, B. S. (2016). *Pengantar Teori-teori Sosial Dari Teori Fungsionalisme hingga Post-Modernisme* (S. achmad Fedyani (ed.); 2nd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.  
<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Pratiwi, E. S. (2016). *Perkembangan Islam Pada Masyarakat Transmigrasi Di Desa Telang Karya Jalur 8 Jembatan 7 Kec. Muara Telang Kab. Banyuasin (1980-2010)*.
- Putra, B. S. (2014). Solidaritas Kehidupan Penambang Belerang Tradisional Di Kawah Ijen. *Sosial Dan Politik*, 9(116), 1–20.
- Rahmatullah, Mahmud Tang, R. M. (2020). Analisis Tindakan Sosial Dalam Tradisi Kuliwa Pada Masyarakat Nelayan Mandar Di Pambusuang Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. *Hasanuddin Journal Of Sociology (HJS)*, 2(2), 138.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi; dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir postmodern* (S. Parasibu (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Rosana, E. (2015). Modernisasi dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Al-Adyan Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(1), 67–82.
- Saharuddin Didu, F. F. (2016). Pengaruh jumlah penduduk, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di kabupaten lebak. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 102–117.
- Said Rusli. (2012). *Pengantar Ilmu Kependudukan* (Revisi).
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar* (43rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Soyomukti, N. (2016). *Pengantar Sosiologi; dasar analisis, teori, dan pendekatan menuju analisis masalah – masalah sosial, perubahan sosial, dan kajian – kajian strategis*. Ar-Ruzz media.
- Sulastriningsih. (2018). *Sejarah Transmigrasi di Dusun Purwosari, Desa Suatang, Kecamatan Pasir Belengkong, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, Sebuah Kajian Sosial Ekonomi*.
- Suparno Erman. (2008). *Paradigma Baru Transmigrasi: Menuju Kemakmuran Rakyat*. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- Tanto, H. T. (2013). *Sistem Bawon Di Desa Mungseng Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung*. <http://eprints.uny.ac.id/23970/10/RINGKASAN SKRIPSI.pdf>
- Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Geoedukasi*, 3(1), 38–43.
- Teta, R. (2020). Solidaritas Sosial Masyarakat yang Terkena Dampak Pembangunan Waduk Jati Gede Di Desa Cisurat Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan Sosial*, 2(1), 72–84.
- Tobing, D. H., Herdiyanto, Y. K., Astiti, D. P., Rustika, I. M., Indrawati, K. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2017). *Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*. 156–159.
- Turner, B. S. (2012). *Teori Sosial : Dari Klasik Sampai Post-Modern*. Pustaka Pelajar.
- Umayyah Ummu. (2015). *Pengaruh Culture Shock Terhadap Kemampuan Adaptasi Mahasantri Ditinjau Dari Regional (Jawa dan Non Jawa) Di*

*Ma'Had Sunan Ampel Al-'Alyuniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2014.*

- Undang-undang. (1972). Undang-undang (UU) tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Transmigrasi. In *Undang-undang (UU)* (Vol. 139, Issue c).
- Wirawan, I. B. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial)*. Prenada Media Group.
- Wirawan I.B. (2013). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Kencana Prenadamedia Grup.
- Yohana, K. D. (2018). *Hubungan Antara Materialisme dan Kecenderungan Impulsive Buying Konsumen Dewasa Awal Pada Produk Fashion*. 227–249.
- Yulistiana, T. (2017). *Pengaruh Modernisasi Terhadap Perubahan Pemaknaan Tradisi Lokal Jawa Mendhem Ari-ari*.

**DAFTAR LAMPIRAN**  
**LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI**  
**1. Dokumentasi Wawancara**











## 2. Dokumentasi Lokasi







## LAMPIRAN 2 PANDUAN WAWANCARA

### “SOLIDARITAS SOSIAL MASYARAKAT TRANSMIGRAN BALI (KASUS KELURAHAN NGKARI-NGKARI KECAMATAN BUNGI KOTA BAUBAU PROVINSI SULAWESI TENGGARA)”

#### A. Solidaritas Sosial

1. Sudah berapa lama anda tinggal disini?
2. Apa pekerjaan anda?
3. Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran bali secara bersama ?
4. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?
5. Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?
6. Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?
7. Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran bali dalam kehidupan bermasyarakat?
8. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?
9. Bagaiman bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?
10. Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?
11. Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?
12. Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran bali?
13. Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran bali?
14. Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?
15. Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?

#### B. Tindakan Sosial

1. Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?
2. Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?
3. Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?
4. Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?
5. Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?
6. Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?
7. Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?
8. Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?
9. Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran bali?
10. Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?

### LAMPIRAN 3

## SURAT PERMOHONAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BAUBAU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Muhi. Husni Thamrin Nomor 20 A ☎ (0402) 2822294  
**BAUBAU**

Baubau, 25 Maret 2021

K e p a d a

Nomor : 070/160

Yth. Camat Bungi

Lampiran : -

di -

Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Baubau

Dasar :

1. Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penertiban Rekomendasi Izin Penelitian.
2. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Perubahan Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Baubau Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Tugas dan Fungsi Badan Kesbang dan Politik Kota Baubau.
4. Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Nomor: , Tanggal 17 Maret 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat mengizinkan dan memberikan data dalam rangka penyusunan Penyusunan Karya Ilmiah ( Skripsi/Desertasi/ Tesis ) kepada A

N a m a : **SILDA**  
Tempat / Tanggal Lahir : Talaga, 14 Desember 1998  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Jl. Anoa, Kel. Waruruma  
Judul : "Solidaritas Sosial Masyarakat Transmigrasi Bali (Kasus Kelurahan Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara)"  
Waktu :  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Kepada yang bersangkutan berkewajiban :

1. Menaati segala ketentuan yang berlaku di daerah setempat;
2. Hasil Survey / Penelitian diserahkan 1 (satu) Berkas Kepada Pemerintah Kota Baubau Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
SEKRETARIS,



Tembusan, Kepada Yth. :

1. Gubernur Prov. Sulawesi Tenggara Up. Ka.BakesbangPol Prov. Sultra di Kendari ;
  2. Wali Kota Baubau Up. Kabag. Tapem Setda Kota Baubau di Baubau ;
  3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Di Baubau ;
- Ⓐ Yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya;

## LAMPIRAN 4

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BAUBAU  
KECAMATAN BUNGI  
**KELURAHAN NGKARI-NGKARI**  
Jalan Anoa, Km. 16, Nomor : 022, Tlp. ....

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 355 / 2021

Yang Bertanda Tangan di bawah ini Lurah Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau menerangkan bahwa :

Nama : SILDA  
Tempat/Tgl lahir : TALAGA, 14 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Anoa, Kel. Waruruma  
Judul : "Solidaritas Sosial Masyarakat Transmigran Bali (Kasus Kelurahan Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara)"  
Waktu : Satu Bulan  
Lokasi : Kelurahan Ngkari-Ngkari, Kecamatan Bungi Kota Baubau  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Yang tersebut diatas benar **Telah Selesai** melakukan Penelitian dan Pengumpulan Data di Kelurahan Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau dari tanggal 15 April 2021 sampai dengan tanggal 27 April 2021

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Di buat di Ngkari-Ngkari  
tanggal 17 Mei 2021

  
Lurah  
**UT SUMIRTA, AMG**  
Nip. 19661231 199003 1 080

**LAMPIRAN 5**  
**TRANSKRIP WAWANCARA**

**Nama** : **Bambang Supratman**  
**Umur** : **55 Tahun**  
**Pekerjaan** : **PNS/Asal Jawa**  
**Lama Tinggal** : **26 Tahun**  
**Tanggal wawancara** : **16 April 2021**

<b>Solidaritas Sosial</b>		
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran Bali secara bersama ?	Gotong royong, keagamaan sudah jelas. Gotong royong adat ada berbagai macam. Kerja bakti di kantor lurah, di jalan. Kalau saya paling pergi ke kedukaan, kerja bakti lingkungan, kerja bakti di saluran.
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?	Partisipasinya full, karena memang adat dari sononya, mereka nda hilangkan adatnya.
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Yang kita tau kalau dia nggak gotong royong itu kena denda.
4	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Apaya, saya juga kurang tau. Yah saling menghargai saja intinya
5	Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran Bali dalam kehidupan bermasyarakat?	Kalau toleransi bagus, nda ada masalah. Kalau kita beda agama tetap melaksanakan masing-masing. Tidak ada juga istilahnya melarang. Intinya saling menghargai
6	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Itukan nda bisa kita ikut campur. Karena tradisinya kita punya saudara Bali dengan kitakan berbeda. Tapi kita cuman sebatas melihat. Seperti itu saja partisipasi kita. Artinya kita amati saja lah. Kita menjaga tradisi kita masing-masing

7	Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?	<p>Kalau ada kedukaan itu wajib untuk semua orang, semua warga terutama mungkin kalau istilahnya disini itu banjar. kalau nda salah disini terdiri dari 6 banjar. kalau ada kedukaan di banjar 1 itu wajib itu datang. Banjar yang lainnya sunnah artinya. Tapi kalau saya di semua banjar.</p> <p>Ada juga pernikahan-pernikahan, ada juga 3 bulanan itu wajib itu.</p>
8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	<p>Kalau disini itu tidak ada. Karna memang kental. Kalau gotong royong kental itu dia. Kalau nda ikut didenda. Kalau nda dilakukan kesepakatan itu dia atas segala-galanya. Hukum pemerintah itu kalah itu dengan adat. Kalau di pemerintah boleh tidak hadir kalau adat sekecil apapun itu di laksanakan. Dan kena denda itu</p>
9	Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?	-
10	Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran bali?	<p>Kelompok-kelompok adat. Yah itu tadi yang banjar. kalau kelompok-kelompok itu masih di jaga</p>
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran bali?	<p>Kalau disini tidak pernah kita dengar ada konflik. Kalau kita disini teman-teman bali mengalah dia, banyak mengalahnya. Kalau ada kejadian . contoh kalau di waruruma sana (salah satu kelurahan di kota) kalau menabrak nda ditanya langsung mau main pukul. Kalau disini meninggal di tempatpun di amankan, kita bilang jangan lari jangan lari, kita amankan, kita amankan bukan berarti di pukul. Kita</p>



		amankan kita atur baik-baik, kita obati. Disini beberapa kejadian meninggal ditempat nda ada istilah mau menyerang daerah lain.
12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Yang harus dilakukan mereka ini taat dan tunduk kepada aturan adat. Kalau nda nanti dia kembang perutnya.
13	Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?	Besar.sangat besar. Adat itu segala-galanya. Dia itu boleh membantah pak lurah tapi pak lurah nda bisa bantah pak adat. Pemerintah disini mengikut dari adat. Kecuali aturan-aturan tertentu seperti sekarang zaman covid-19 itu mengikut pemerintah. Artinya tetap pemerintah dijunjung tinggi
<b>Tindakan Sosial</b>		
1	Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?	Yang lama skali yang dilakukan ya banyak. Seperti adat perkawinan memang harus melalui tahapan-tahapan, 3 bulanan, kedukaan itu hukumnya wajib untuk datang.
2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	Karena saya sebagai warga disini. Kalau ada kedukaan, perkawinan atau 3 bulanan kita berusaha hadir. Apa lagi tetangga dekat
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Yang kita tau kalau dia nggak gotong royong itu kena denda.
4	Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?	Nah itu tadi. Macam skarang kalau kita ronda. Ada waktu-waktu tertentu katakana jamannya ronda, jadi semua warga kena. Jadi nda milih oh ini merah ini abu abu. Pkoknya semua warga kena. Kalau mala mini kena 10 orang ronda harus ronda. Tidak ada istilah oh pak jangan ronda. Itu yang saya alami saat ini. Ya

		saya tidak pernah lelah dengan aturan-aturan itu
5	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	meyakini itu. Karna kita percaya reinkarnasi toh
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	Karena saya meyakini itu dan percaya
7	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Kita menjaga budaya masing-masing saja yah
8	Apakah yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Ya itu bentuk sosial kita, solidaritas kita sebagai warga.

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : Kadek Rai Wahyudi  
**Umur** : 39 Tahun  
**Pekerjaan** : PNS/USia 30 tahun Ke atas  
**Lama Tinggal** : 39 Tahun  
**Tanggal wawancara** : 15 April 2021

Solidaritas Sosial		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran bali secara bersama ?	Kedukaan. Kalau kedukaan semua itu hadir, harus itu. Ada juga gotong royong di pura
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?	Mengikuti aturan yang ada. Ikuti aturan banjar
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Ya ada. Namanya desa adat to ada awig-awignya. Tertulis dia.
4	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Kita meyakini apa yang kita lakukan akan kita petik hasilnya. Karmapala namanya. Itu yang dipercaya. Semua meyakini itu. Karna kita

		percaya reinkarnasi toh
5	Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran Bali dalam kehidupan bermasyarakat?	Yaa sangat, kita sangat menghargai lah umat lain. Dulu tokoh-tokoh kita menyiapkan masjid walaupun hanya minoritas, hanya berapa kk. Kita siapkan juga kuburan islam. Walau ada kuburan umum di kota, kita siapkan juga.
6	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Ya, karena mereka percaya. Mereka sangat aktif berpartisipasi daengan kegiatan Tetap kita melestarikan budaya yang kami bawa dari Bali.
7	Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?	Ada kerja bakti, kegiatan di adat paling sering. Kalau kegiatan adat baik bersih-bersih maupun apa pasti turun semua anggota masyarakat. Contohnya buat perlengkapan seperti upacara, seperti bahan penjor, bahan sesajen dan lain-lain.
8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	Tidak ada. Masih tetap seperti yang dulu
9	Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?	-
10	Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran Bali?	Ada namanya banjar. Ada banjar 1 sampai 6. Banjar itu artinya kelompok. Jadi kalau ada kegiatan nanti di bagi-bagi perbanjar
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran Bali?	Yah belumlah. Belum ada sampai terjadi konflik-konflik besar, sejauh ini belum. Mudah-mudahan tidak.
12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Saling yah menghargailah perbedaan, disamping itu ada yang dari pemerintah untuk memberikan wejangan pada semua anak-anak muda yang sekarang suoaya menghargai perbedaan itu. Kalau orang-orang tua masih bagus lah, yang kita khawatirkan anak muda ini.

		Artinya perlu kita berikan pemahaman . karena keyakinan itu tidak bisa kita perdebatkan
13	Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?	Sampai saat ini sangat baguslah, karena memang masyarakat sangat percaya dengan tokoh adat dan sangat mengikuti himbauan tokoh adat. Dari dulu sampai sekarang sangat didengar karena tokoh adat dipilih dari masyarakat.  Kalau peran pemerintah sudah sangat bagus termasuk dengan pemerintah kota. Sangat mensupport kegiatan baik keagamaan kita baik dari muslim dan yg lain-lain. Istilahnya sangat membantulah dalam hal ini. Bantuannya seperti gong, fasilitas keagamaan, seperti pura.
<b>Tindakan Sosial</b>		
1	Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?	banyak, salah satunya hari raya dan upacara-upacara. Kaya Nyepi, Kuningan, Galungan. Ada juga biasa 3 bulanan anak itu wajib itu. Ngaben juga
2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	Karena sudah merupakan kebersamaan dan kewajiban kita sebagai anggota masyarakat desa adat. Karena kita itu saling membutuhkan, tidak bisa kita hidup sendiri.
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Ya ada. Namanya desa adat to ada awig-awignya. Tertulis dia.
4	Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?	Yah karena demi kebagikan kita bersama, kalau kita sampai menentang aturan sama saja seperti aturan pemerintah, kan ada sanksi-sanksinya. Jelas kita di kucilkan dari lingkungan. Karena awig-awig itu dibuat sama

		tokoh-tokoh kita agar semua terkendali lah.
5	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Kita meyakini apa yang kita lakukan akan kita petik hasilnya. Karmapala namanya. Itu yang dipercaya. Semua meyakini itu. Karna kita percaya reinkarnasi toh
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	Karena saya meyakini itu dan percaya
7	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Disamping kita sebagai orang bali kita harus pertahankanlah, kita harus memperlihatkan kepada teman-teman yang lain bahwa budaya kita itu seperti ini, harus kita pertahankan.
8	Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Karena kita punya kewajiban. Artinya sudah terikat dengan awig-awig tadi juga

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : I Putu Gede Adnyana  
**Umur** : 30 Tahun  
**Pekerjaan** : Honorer/usia 30 tahun ke atas  
**Lama Tinggal** : 30 Tahun  
**Tanggal wawancara** : 16 April 2021

Solidaritas Sosial		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran bali secara bersama ?	Ya seperti hari-hari besarnya kita. Seperti galungan, kuningan, nyepi. Selain itu ada gotong royong  Kan di ngkari-ngkari ini, istilahnya kalau di kedinasan itu ada rw tapi kalau di adat itu banjar. Kalau kita ada 6 banjar. Di ngkrai-ngkari itukan satu kepengurusan dibagi jadi 6 banjar atau 6 kelompok. Untuk memudahkan

		komunikasi ketika ada suatu kegiatan.jadi ada masing-masing ketuanya. Ada pengurusnya.
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?	Yah cukup aktif yah.
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Ya mungkin kalau aturannya ada. Awig-awig namanya
4	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Kalau di hindukan ada 5 dasar keyakinan umat hindu. Jadi kami percaya itu. Itu namanya pancaserada
5	Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran bali dalam kehidupan bermasyarakat?	Cukup bagus. Kitakan disini mayoritas petani, artinya petani berada di tengah-tengah umat muslim. Artinya di bagian ujung timur ada pesantren jadi ketika bunyi azan kita tau. Kalau kita masih di sawah kemudian terdengar suara adzan. Oh ini sudah waktunya istirahat.
6	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Cukup bagus, apa lagi kita milenial yah, apa lagi saya ini sudah besar disini. Artinya itu sebuah warisan dari orang tuanya kita.
7	Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?	Bagus, apa lagi kita yang banjar itu. Kalau ada kedukaan disitu masing-masing banjar ada ketuanya. Kalau diinformasikan kita kumpul dan saling membantu.
8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	Kalau dulu menanam padi panggil teman-teman untuk gotong royong menanam bersama. Sekarang tidak, skarang udah masuk alat-alat mekanisasi pertanian itu, itu yang sudah maju skarang.
9	Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?	Kalau saya sih kita dikejar dengan waktu. Jadi dengan adanya alat yang lebih cepat kita akan beralih ke alat yang lebih cepat menghasilkan,

		namun tidak juga meninggalkan sistem gotong royong itu
10	Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran Bali?	Ada yang itu tadi, yang banjar.
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran Bali?	Selama ini belum ada sih
12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Ya kalau kita di ngkari-ngkari kan mayoritas umat hindu. Jadi kita itu ada budaya terus ada juga adatnya kita. Untuk menjaga kerukunan itu tentu kita menjaga adatnya kita ini. Mengikuti perintah adat sih
13	Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?	Kalau ketua adat sangat sentral yah, karena beliau lah yang mengatur. Artinya dialah sebagai pua kita disini yang memberikan arahan. Kalau pemerintah yah selama ini sudah bagus yah. Kelurahan juga sudah bentuk linmas, terus kalau di adat ada juga namanya pecalang. Itu semua tugasnya sebagai pengaman. Jadi linmas itu pengaman dari pemerintah sedangkan pecalang itu pengaman dari adat.
<b>Tindakan Sosial</b>		
1	Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?	Apayah yang turun temurun. Hari-hari raya besar keagamaan sih
2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	Tentu yah, kita sebagai penerus ngkari-ngkari kedepannya, mau tidak mau harus mengabdikan sama desa kita, untuk kemajuan toh.
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Ya mungkin kalau aturannya ada. Awig-awig namanya
4	Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?	Yah karena awig-awig itu berdasarkan kesepakatan orang tua kita. Karena sudah di

		ambil forumnya kita harus mengikuti. Kalau kita melanggar juga tidak baik untuk kedepannya.
5	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Kalau di hindukan ada 5 dasar keyakinan umat hindu. Jadi kami percaya itu. Itu namanya pancaserada
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	Pancaserada inikan dasar agamanya kita. Kitakan kalau di muslim mungkin al quran. Kalau kita ada weda. Di weda ada namanya pancaserada. Kalau kita tidak percaya itukan apa dasrnya kita beragama hindu.
7	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Harus mau yah. Karena kita generasi penerus. Karena itu sudah di wariskan orang tua kita. Bahkan leluhur kita. Kita harus menjaga kita harus merawat.
8	Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Gotong royong inikan membantu. Kita ambil nilai positifnya saja. Memang kalau sekarang kita gotong royong itu mungkin istilah kerennya namanya aja gotong royong tapi ada timbal baliknya. Tapi kalau di ngkari-ngkari itu kalau gotong royong ya betul-betul membantu sama yang tidak mampu

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : I Ketut Sebudi  
**Umur** : 64 Tahun  
**Pekerjaan** : Pemangku Agama/Petani  
**Status** : Menikah  
**Lama Tinggal** : 43 tahun  
**Tanggal wawancara** : 15 April 2021



<b>Solidaritas Sosial</b>		
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran bali secara bersama ?	Banyak sebenarnya kegiatan, kan banyak itu, ada hari raya, ada ngaben, ada kerja bakti.
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?	Iya bagus
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Memang ada, kalau umpamanya kita sembahyang di pura, umpamanya perempuan kalau sedang hamil atau haid tidak boleh masuk di pura. Ada juga awig(aturan). Kalau tidak dibikinkan awig-awig itu masyarakat itu kemauannya diri sendiri saja bekerja mau datang atau tidak terserah dia. Kalau sudah dibikinkan awig dia sudah tau kita harus kerjasama gotong royong kalau nda ikut kita di kasi sanksi jadi jelas dia ikut
4	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Saling membantu, misalnya saat pinandite meninggal maka seluruh masyarakat bertanggung jawab mengabenkan pinandite.
5	Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran bali dalam kehidupan bermasyarakat?	Kalau kita sesama agama apapun tidak ada menghina atau mengejek tidak ada sampai begitu. Tidak pernah ada masalah
6	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Iya bagus, misalnya sebelum ada upacara masyarakat sudah lebih dulu membersihkan
7	Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?	Membersihkan kalau mau ada upacara
8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	Tidak ada
9	Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?	-
10	Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran bali?	Ada 6 kelompok. Kalau bahasa kami itu 6 banjar. 1 kelompok satu banjar. Banjar 1 banjar

		2 sampai banjar 6. Kalau kita adakan upacara di desa itu kerjanya di bagi-bagi banjar 1 banjar 2 begitu. Misal hari ini banjar 1 dan 2 besok banjar 3 dan 4 begitu.
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran bali?	Tidak Pernah
12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Saling menghargai
13	Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?	Baik jadi masyarakat merasa senang
<b>Tindakan Sosial</b>		
1	Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?	Upacara(persembahyangan) pembukaan desa, upacara(persembahyangan) pembukaan pura.
2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	Sebenarnya hanya kesadaran saja, lantas siapa lagi
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Awig-awig itu aturan yang dibuat menurut kesepakatan anggota kalau
4	Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?	Karena mau mengabdikan sama tuhan.
5	Apakah ada nilai-nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Saling membantu, misalnya saat pinandite meninggal maka seluruh masyarakat bertanggung jawab mengabdikan pinandite.
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	Karena kita percaya itu
7	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Merasa berhutang kalau tidak dilaksanakan. Itukan warisan leluhur
8	Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Gotong royong untuk kemajuan desa, kebersihan desa. Kalau kita tidak melakukan itu siapa lagi yang mau lakukan itu

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : I Ketut Siwayasa  
**Umur** : 47 Tahun  
**Pekerjaan** : Petani/Tokoh Agama  
**Lama Tinggal** : 41 Tahun  
**Tanggal wawancara** : 16 April 2021

<b>Solidaritas Sosial</b>		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran bali secara bersama ?	Sebenarnya banyak kegiatan besar yang kita lakukan sesuai dengan kepercayaan yang di anut. Kita disinikan mayoritas hindu. Misalnya tahun baru saka, hari raya nyepi, hari raya galungan. Semua jenis hari raya yang sifatnya hari suci hindu kami lakukan bersama-sama
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?	Lumayan bagus, bahkan disetiap acara besar keagamaan dilakukan bersama. Bahkan teman2 yang dari luar keyakinan ikut mengawal jalannya peribadatan kami, seperti teman-teman muslim dan Kristen. Begitu juga sebaliknya.
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Ya kita unik, kita punya namanya kalau dalam konsep bahasa bali “awig-awig”. Awig itu sama dengan istilahnya aturan. Peraturan yang di tuangkan dalam bentuk tulisan dan disepakati bersama. Ada juga aturan yang tidak tertulis yang kita sepakati bersama.
4	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Karna kita hindu jadi konsep nilai kita itu adalah konsep hindu. Yang pertama ada

		Pancasirade itu dasar kami, kedua tri hitekarane yakni bagaimana kami mencapai tujuan hidup, ketiga ada tri pramana. Itu dalam konsep ajaran kami hindu. Bagaimana kita mempunyai akal pikiran dan kekuatan, bagaimana kita menyesuaikan dirinya kita dengan alam, bagaimana hubungannya kita dengan sesama ciptaan tuhan.
5	Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran bali dalam kehidupan bermasyarakat?	Ya lumayan bagus, kita toleransi disini dengan teman-teman dengan tetangga juga bagus, ketika ada permasalahan masih bisa kita lakukan dengan kekeluargaan, bahkan perkawinanpun disini sudah mulai banyak perkawinan campuran, baik dari suku kami atau dari teman-teman disini.
6	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Lumayan bagus, kita cukup apresiasi masyarakat tetap melestarikan budaya kita.
7	Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?	Masih banyak, masih banyak kita lakukan, misalnya dalam contoh kecil saja, misalnya ada warga yang meninggal, nanti dalam semua proses pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat disini. Ada juga pembuatan pura itu dilakukan bersama
8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	Banyak sih sebenarnya, karena hari ini manusiakan sudah berpikir tentang ekonomi, terus dalam proses pemenuhan kebutuhannya berbagai cara banyak dilakukan, jadi kesempatan mulai berkurang, contoh kecil saja dalam proses permohonan rumah orang skarang tidanggal telfon tenaga ahli sudah

		<p>selesai. Dulu kita juga masih dalam konsep putaran ekonomi masih sederhana, misal turun di sawah masih gotong royong. sampai hari ini ada sebagian masih laksanakan. Sudah mulai bergeser karena teknologi. Apa lagi kita sekarang sudah mau masuk di 5.0</p>
9	<p>Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?</p>	<p>Waktu. Hari ini dalam proses pemenuhan kebutuhan sehari-hari orang bekerja berlomba dengan waktu, karena desakkan jaman dan kebutuhan jadi orang berlomba dengan waktu, orang lebih banyak mengumpulkan materi dari pada membuang waktu yang mestinya materinya mereka dapat. Kalau menurut saya sih mestinya gotong royong tidak mengurangi proses proses pengumpulan rezeki. Karena konsepnya hari ini sudah mulai bergeser, karena sudah teknologi media sosial apa lagi. Tapi beberapa hal masih kita lakukan gotong royong. apalagi proses-proses kegiatan-kegiatan umum, public, misalnya pembuatan pura. Yang berkurang gotong royongnya untuk pribadi tetapi ketika membangun pribadi konsepnya membangun tempat sembahyang , contoh tempat sembahyang di depan rumah masing-masing itu masih gotong royong. kalau tempat-tempat yang berhubungan dengan tuhan masih di lakukan masyarakat disini.</p>
10	<p>Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran bali?</p>	<p>Banyak kelompok disini. Ada 9 bentuk organisasi. Tetapi masih dalam proses lembaga yang bernuansa keagamaan. Bukan kelompok</p>

		masyarakat biasa. Tetapi proses pengumpulannya ketika ada upacara keagamaan.
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran Bali?	Kalau konflik sampai mencuat ke permukaan hampir tidak ada, cuman hal-hal tertentu yang namanya manusia, ada perbedaan pendapat dan lain sebagainya, konflik-konflik kecil yang masih bisa di selesaikan dengan kekeluargaan. Hampir tidak ada sih
12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Banyak, apa lagi kita sesuai dengan ajaran kita, kita selalu ingin melestarikan bagaimana menghubungkan diri dengan tuha, bagaimana menghubungkan diri dengan lingkan, bagaimana kita menghubungkan diri dengan sesama kita manusia. Itu yang sering kita sebut dengan tri hitekarane, bagaimana kita mencapai tujuan hidup. Saya yakin kita pasti bisa hidup bersama dan saling berdampingan. Saling menghargai intinya
13	Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?	Hari ini sudah mulai, mulai banyak. Mulai di bentuk satgas PO5, satgas yang mewakili etnis di kota baubau, yang akan di sk kan oleh walikota baubau. Ini bentuk pemerhatian pemerintah, selain itu juga banyak bentuk perhatian pemerintah disini terkait menjaga ketertiban, disini juga sering hadir pejabat Negara dalam proses pembangunan, apakah terkait pembangunan ibadah atau program-program pemerintah. Itu kan salah satu metode dari pemerintah untuk tetap menciptakan

		<p>solidaritas bersama.</p> <p>Kalau ketua adat cukup besar, karena masyarakat disini semua ikut dan tunduk terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh ketua adat atau peraturan yang disepakati bersama atas nama adat. Jadi kalau disini adat cukup berpengaruh, lumayan berpengaruh, dia hampir sama pengaruhnya dengan lurah, dalam proses administrasi lurah mungkin lebih tinggi tapi kalau menyangkut budaya dan keagamaan itu adat lebih tinggi. Hampir setara mereka ini.</p>
<b>Tindakan Sosial</b>		
1	Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?	<p>Pertanian. Kita disini dulu wilayah pertanian. Memang pertanian ini sejak kita ada disini sampai saat ini masih kita lestarikan. Selain itu budaya tetap kami lestarikan disini. Ketika masuk disini adek seakan masuk di Bali. Karena budaya tetap kami lestarikan.</p>
2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	<p>Ketika kita tetap melestarikan budaya memang kewajiban kita sebagai generasi tetap melestarikan apa yang ditanamkan oleh generasinya kita pendahulu. Ibarat kita sebuah pohon ketika hari ini kita besar berbunga dan berbuah dan berdaut lebat kelihatan gaga, ternyata ada kekuatan yang menopang kekuatan kita. Akar dek, akar ini harus kita tetap jaga dengan pupuk. Makanya siapa yang mewariskan kita suatu kegiatan kita harus jaga, budayanya kita jaga dan memang</p>

		kewajibannya kita untuk menjaga
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Ya kita unik, kita punya namanya kalau dalam konsep bahasa bali “awig-awig”. Awig itu sama dengan istilahnya aturan. Peraturan yang di tuangkan dalam bentuk tulisan dan disepakati bersama. Ada juga aturan yang tidak tertulis yang kita sepakati bersama.
4	Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?	Itukan awig adalah keputusan bersama yang kita buat dan kita sepakatai. Nah ketika keputusan itu kita buat dan kita sepakati kan sama dengan undang-undang harus tetap dijalankan, karena keputusan bersama yang kita buat. Makanya wajib kita mematuhi aa yang kita buat bersama.
5	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Karna kita hindu jadi konsep nilai kita itu adalah konsep hindu. Yang pertama ada Pancasirade itu dasar kami, kedua tri hitekarane yakni bagaimana kami mencapai tujuan hidup, ketiga ada tri pramana. Itu dalam konsep ajaran kami hindu. Bagaimana kita mempunyai akal pikiran dan kekuatan, bagaimana kita menyesuaikan dirinya kita dengan alam, bagaimana hubungannya kita dengan sesama ciptaan tuhan.
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	Kita disinikan warga transmigrasi. Kita disini waktu hadir disini diberikan kewenangan sama pemerintah atas restu dari keturunan sultan untuk mengelolah tanah ini. Itu suatu nilai luhur yang diberikan kepada kami dan kami harus tetap menjaga. Bagaimana kami menjaga



		solidaritas kami dengan teman-teman disini. Itu yang menjadi penguatan kami ketika kami harus tetap menjaga nilai-nilai luhur yang ditanamkan oleh para pendahulu-pendahulu kami.
7	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Karena budaya ini warisan leluhur harus kami tetap lestarikan di manapun kami berapada kami harus tetap bagaimana menyesuaikan diri dengan lingkungan kami berada. Penting kiranya bagaimana kami sebagai penerus budaya, sebagai generasi budaya tetap harus menjaga nilai-nilai paling tidak menjaga nilai yang terkandung didalamnya yang ditinggalkan leluhur-leluhur kita
8	Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Intinya kita saling merasa dan saling memiliki. Ketika kita tidak saling merasa dan saling memiliki akan hilang itu nilai gotong royong. karena dengan gotong royong kita bisa saling bercengkrama itu artinya saling memiliki saling bercerita.

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : I Ketut Sumirta  
**Umur** : 55 Tahun  
**Pekerjaan** : Lurah Kelurahan Ngkari-ngkari  
**Lama Tinggal** : 16 Tahun  
**Tanggal wawancara** : 27 April 2021

Solidaritas Sosial		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan	Kerja bakti, kerja bakti di sawah, kerja bakti di

	masyarakat transmigran bali secara bersama ?	subak
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?	Mereka aktif. Seperti subak mereka aktif kerja bakti berkelompok
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Kalau kegiatan-kegiatan itu di atur sama adat dan itu sifatnya mengikat, begitu juga subak mengikat dia. Apa yang dibilang ketua harus ikut. Setau saya tidak ada masyarakat yang tidak akan ikut kegiatan.
4	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Melaksanakan kegiatan secara bersama. Seperti itulah
5	Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran bali dalam kehidupan bermasyarakat?	Toleransi cukup baik. Disinikan ada juga muslim, ada juga masjid. Kalau ada perayaan nyepi tidak boleh ada yang masuk jalan di tutup, mereka tidak akan keluar masuk juga
6	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Baik. Masyarakat disini masih aktif ikut kegiatan menyangkut kebudayaan
7	Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?	Banyak. Kaya yang saya bilang tadi gotong royong di sawah, gotong royong di subak. Seperti perbaiki saluran air begitu.
8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	Oh tetap. Gotong royong itu tetap. Itu masih kental. Misal ada kedukaan, kerja bakti. Itu tidak bisa dihilangkan. Masih bisa jadi budayanya kita
9	Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?	-
10	Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran bali?	Kelompok tani. Seperti yang saya bilang tadi ada subak. Ada juga istilahnya pecalang. Dia itu pengaman kalau ada kegiatan keagamaan.
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran bali?	Untuk sementara belum

12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Kita toleransi yang perkluditingkatkan untuk sesame umat yah
13	Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?	Peran ketua adat cukup bagus, kalau pihak pemerintah desa itu mengajak masyarakat meningkatkan budaya saling menyapa, saling menghargai sesame umat. Memberitahu sesame umat harus saling menghargai. Di pura juga diberikan pemahaman kita upayakan budaya senyum, menyapa begitu.
<b>Tindakan Sosial</b>		
1	Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?	Kegiatan turun temurun seperti ngaben, itu turun temurun itu. Upacara persembahyangan, itu turun temurun itu.
2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	Wajib itu. Wajib melakukan persembahyangan
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Kalau kegiatan-kegiatan itu di atur sama adat dan itu sifatnya mengikat, begitu juga subak mengikat dia. Apa yang dibidang ketua harus ikut. Setau saya tidak ada masyarakat yang tidak akan ikut kegiatan.
4	Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?	Siapa pun yang tinggal dilingkungan adat harus patuh terhadap aturan adat. Baik pejabat dia harus patuh pada adat. Kalau tidak patuh nanti tersisih dia, kalau tidak ikut kerja bakti, kedukaan dia nanti tersisih. Hukum adat disini masih kental
5	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Melaksanakan kegiatan secara bersama. Seperti itulah
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	Karena itu penting. Segala sesuatu dilakukan bersama itu baik
7	Apa yang membuat anda mau	Kita harus melestarikan supaya tidak punah

	berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	
8	Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Kalau gotong royong disinikan misalkan ada acara kita melaksanakan bersih-bersih di pura, kalau bersihkan sebagian dari iman. Kan sama setiap agama mengatakan seperti itu.

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : I Ketut Wirna  
**Umur** : 63 Tahun  
**Pekerjaan** : Ketua Adat/Petani  
**Status** : Menikah  
**Lama Tinggal** : 43 tahun  
**Tanggal wawancara** : 15 April 2021

Solidaritas Sosial		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran bali secara bersama ?	Ada banyak sih. Khususnya persembahyangan di hari raya. Banyak kegiatan di upacara-upacara keagamaan. Seperti nyepi, galungan, kuningan. Dan hari raya- hari raya kecil.
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?	Aktif, lumayan bagus
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Memang ada kita punya aturan-aturan dimana yang dimaksud setiap kegiatan kalau tidak ikut gotong royong memang ada sanksi berupa denda uang, mereka juga tidak akan punya hak di desa ini. Ada juga Awig-awig seperti aturan-aturan untuk organisasi di bidang adat. Aturan-

		aturan ini mengurus tentang aturan-aturan adat.
4	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Setiap kesalahan yang di buat akan mendapatkan dampak semacam karma
5	Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran bali dalam kehidupan bermasyarakat?	Kita cukup akur, tidak pernah ada permasalahan yang serius
6	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Mesti punya aturan-aturan tertentu, tetap saling menghormati dan menghargai
7	Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?	Gotongroyong di bidang adat dan agama, selalu dilakukan dengan gotong royong
8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	Dulu kami gotong royong membangun desa pada awal dibukanya desa ini, gotong royong membuat sawah, kalau sekarang sudah tidak membuat sawah lagi hanya mengolah sawah masing-masing saja
9	Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?	Karena tidak ada lagi perluasan sawah, sawahnya juga sudah milik pribadi, hanya mengolah sawah masing-masing saja, tidak gotong royong lagi
10	Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran bali?	Tidak ada
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran bali?	Tidak Pernah
12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Sesuai dengan kita punya keyakinan, kita tetap menghimbau untuk saling menghormati, menghargai dan memaafkan
13	Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?	Baik
<b>Tindakan Sosial</b>		
1	Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?	Hari raya, ngaben

2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	Sebenarnya hanya kesadaran saja, lantas siapa lagi
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Awig-awig
4	Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?	Pertama kita harus melakukan apa yang mesti kita lakukan di desa ini, boleh dikata itu tidak boleh tidak dilakukan untuk membuat warga kita selalu bersatu
5	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Saling menghargai, menghormati
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	Karena itu keyakinan
7	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Karena masih meyakini apa yang diwariskan oleh leluhur
8	Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Karena ada beberapa pekerjaan yang tidak bisa kita ambil sendiri, ada pekerjaan yang harus kita ambil bersama dan alasan yang paling mendasar adalah supaya kita tetap ingat bersatunya tetap saling mengenal diantara kita

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : I Putu Gede Adnyana  
**Umur** : 39 Tahun  
**Pekerjaan** : Guru/Budayawan  
**Lama Tinggal** : 12 Tahun  
**Tanggal wawancara** : 15 April 2021

Solidaritas Sosial		
No	Pertanyaan	Jawaban

1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran Bali secara bersama ?	Kegiatan seputar keagamaan. Seperti persembahyangan-persembahyangan
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?	Semua masyarakat selalu ikut dalam setiap kegiatan dikarenakan terdapat aturan yang mengikat dimana masyarakat yang tidak ikut kegiatan akan dikenakan denda terkecuali janda dan lansia
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Ketika ada prosesi keagamaan selalu ada aturan-aturan. Undang-undang yaa atau awig-awig. Biasanya adat membuat aturan untuk semua masyarakat termasuk organisasi-organisasi di masyarakat ngkari-ngkari. Seperti organisasi-organisasi seni ada aturan yang mengikat mengenai keberhakaan atau legalisasi organisasi tetap pada milik adat.
4	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Kalau nilai-nilai belum ada.
5	Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran Bali dalam kehidupan bermasyarakat?	Baik yah, kami disini saling menghargai, saling menghormati
6	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Kalau dari segi seni kami menggali dari organisasi sanggar yang di bentuk. Kegiatan seni selalu dipakai dalam prosesi keagamaan. Jadi budaya kami tidak punah dan bisa turun temurun kepada generasi-generasi berikutnya. Selain itu antusias masyarakat juga sangat luar biasa
7	Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?	Gotong royong pertunjukan hari raya galungan, sebelum nyepi kami buat ogo-ogo untuk menghibur masyarakat yang disinikan mayoritas petani yang capek

8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	Tidak ada, kecuali semenjak datang covid-19 dilarang, tapi selum itu sering kami lakukan kegiatan yang dikerjakan dengan gotong royong
9	Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?	-
10	Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran bali?	Ada 5: 1. Gong/gamelan 2. Tari 3. Kidung (Seni Suara) 4. Seni Wayang 5. Seni lukis/patung
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran bali?	Karenakan ada aturan yang mengikat bahwa tidak boleh lepas dari adat. Kami selama ini selalu rukun, artinya bersahabat dan mau berbaur dengan budaya dan adat.
12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Setiap mengadakan kegiatan kita selalu berpatokan pada adat. Sebelum membuat kegiatan kami selalu musyawarah kami juga saling menghargai
13	Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?	Rela kerja dan mengabdikan untuk desa bgitupun pemerintah desa. Tapi kami lebih akrab sama ketua adat dibanding pemerintah desa.
<b>Tindakan Sosial</b>		
1	Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?	Banyak, ulang tahun desa, hari raya persembahyangan
2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	Banyak hal. Pertama itu adalah rasa bakti kami terhadap tuha. Itu yang mendorong kami dan yang kedua status saya sebagai budayawan seni. Ketiga bagaimana caranya generasi muda ini paling tidak mampu nantinya untuk kedepan



		supaya budaya kami ini tidak punah. Karna inikan kami datang kesini kami orang baubau, bukan orang bali ataupun jawa tapi di balik baubau ini ada budaya hindu. Pokonya bagaimana supaya tidak punah budaya hindu yang ada di baubau
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Awig-awig
4	Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?	Saya terdorong. Karena sudah ada pegangan, pakem atau awig-awig yang ada makanya setiap tokoh adat yang memberikan suatu kegiatan tidak mengambang. Itu sangat penting bagi kami
5	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Kalau nilai-nilai belum ada.
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	-
7	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Sama seperti yang saya bilang tadi. Rasa bakti terhadap tuhan dan tentu saja status saya sebagai budayawan
8	Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Rasa bakti kepada tuhan kami, itu yang sangat mendorong. Rasa bakti, rasa sujud, rasa syukur berada di baubau ini dengan rasa bakti yang kami miliki. Ibarat makan dengan satu piring sudah kenyang. Tetapi dengan kekenyangan itu tanpa kebersyukuran kami tidak akan berarti. Nah itulah makanya kami sangat antusias untuk gotong royong. salah satunya gotong royong budaya.

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : I Wayan Redana  
**Umur** : 67 Tahun  
**Pekerjaan** : Petani/Usia 30 tahun ke atas  
**Status** : Menikah  
**Lama Tinggal** : 43 tahun  
**Tanggal wawancara** : 16 April 2021

<b>Solidaritas Sosial</b>		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran bali secara bersama ?	Utamanya dibidang adat, budaya agama. Misalnya kemarin ada hari raya nyepi, sebelum dimulai itu mempersiapkan sarana prasarana selalu dilakukan bersama-sama baik ibu-ibu maupun laki-laki. Disitulah tempat kumpul sudah disiapkan di pura bahasa balinya wantilan, tempat berkumpul ya
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?	Antusias bgitu yah, karena kegiatan kamikan sebagian besar terkait keagamaan. Jadi mereka itu selalu ikut berpartisipasi
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Ada satu kesepakatan kita sebutnya “awig-awig” atau tata aturan adat. Tapi itu tidak ada di pemerintah daerah, hanya kami secara sepakat untuk warga masyarakat ngkari-ngkari, inipun hanya berkhhusus pada umat hindu, karena ngkari-ngkari bukan Cuma umat hindu ada umat muslim Kristen. Tidak di atur di dalamnya. Sementara yang kami atur itu banyak mengatur hak dan kewajibannya sebagai desa pekraman
4	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Prinsip meluangkan waktu untuk sang pencipta.

		<p>Waktu yang pertama yang harus kami luangkan adalah waktu untuk menghadap kepada sang pencipta. Karena dari awal diciptakan kami ini tidak pernah terlepas dari keterlibatan beliau. Mulai dari bangun tidur kita sudah menghadap kepada sang pencipta. Bahkan ibu-ibu kalau sudah masak kita belum bisa makan kalau belum di haturkan kepada sang pencipta. Karena kita punya keyakinan bahwa apapun yang kita miliki bukan milik kita.</p>
5	<p>Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran Bali dalam kehidupan bermasyarakat?</p>	<p>Di ngkari-ngkari ini pertama itukan satu agama karna memang yang dibutuhkan itu oleh pemerintah daerah belakangan ini ada skarang masjid. Masjid ini sebenarnya nanti setelah ada penduduk yang tadinya pendatang tapi dia menetap di karing-karing yang kelihatannya betah yah, ada muna, ada jawa mkanya kami berikan tempat untuk membangun mushola. Itu mungkin salah satu ciri bahwa toleransi kita itu sampai dengan hari ini tetap terjaga. ya hari ini lagi berkahnya puasa kita tau. Itu saya salud sampai dengan hari ini</p>
6	<p>Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?</p>	<p>Tidak hanya menjaga dan melestarikan di tingkat desa tetapi ikut berkontribusi kepada pemerintah daerah yakni kota baubau. Ketika pemerintah daerah membutuhkan baik kesenian ataupun itu pemerintah adat tidak pernah piker panjang kami langsung iyakan. Ivent apapun itu.</p>
7	<p>Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?</p>	<p>Ini sudah menjadi ciri khas kami juga. Dijaman</p>

		yang sudah cukup modern dan canggih. Jadi yang namanya kerjasama itu yang paling menonjol lagi di bidang adat. Misalnya ada kedukaan, tanpa ada yang perintah itu kita datang. Sedangkan yang kaya saja tidak bisa sendiri. jadi gotong royong itu sudah jadi menjadi satu modal yang utama baik dalam keadaan suka maupun lebih-lebih dalam keadaan duka. Mungkin masyarakat lain juga gotong royong tapi kami gotong royong itu modal utama.
8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	Dulu kalau kita bikin rumah tinggal panggil-panggil saja kita kerja sama-sama. Sekarang tinggal panggil tukang sudah jadi. Kalau yang lain masih berlaku. Tidak ada yang kita tinggalkan
9	Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?	Karena ekonomi. Kita bikin rumah sekarang tinggal pake uang langsung bisa buat rumah
10	Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran bali?	Ada. Ada 6 kelompok yang dibuat. Kalau kami disini kami sebut banjar. Jadi disini ada 6 banjar. 1 banjar ini minimal atur 70an lah bahkan hampir ada 100. Jadi kalau ada kegiatan itu di bagi lagi perbanjar.
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran bali?	Kalau keluarga pasti yah, tapi tetanggapun tidak akan tau. Tapi kalau masyarakat tidak ada yah
12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Mungkin pertama apapun yang menjadi aturan pemerintah kita harus taat. Kemudian yang kedua khusus ngkari-ngkari seperti yang sa

		<p>sebut tadi desa adat sudah punya aturan sendiri, jadi kalau sudah taat dengan itu kecil sekali kemungkinan kita miskomunikasi dengan teman-teman. Maka dengan begitu seperti yang kita tau bahwa dengan keamanan berarti kita punya rasa nyaman dengan rasa nyaman dan aman maka kita bisa beraktifitas sesuai dengan profesi masing-masing karena itu yang kita pegang. Nah kalau sudah tidak nyaman dan keamanan sudah tidak terjamin maka beraktifitas sudah tidak tenang.</p>
13	<p>Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?</p>	<p>Bukan saya katakana pemerintah administrative itu kurang, tetapi untuk implementasinya di tingkat desa itu jauh lebih berperan adat. Karena adat ini melingkupi status perkawinan, status perceraian, pelaksanaan upacara adat. , banyak skali. Yang tidak di atur oleh pemerintah administrative. Bahkan keterlibatan yang didalam adat ini termasuk generasi mudanya karena tujuannya memperkenalkan seperti apa ini adat. Dan bagaimana gaya geraknya ini adat. Karena di dalamnya itu nilai-nilai moral yang ditanamkan. Nah ini yang menekan hal-hal yang sifatnya tidak sejalan dengan perkembangan desa adat. Ini adalah tali pengikat persatuan dan kesatuan didalamnya.</p>
<p><b>Tindakan Sosial</b></p>		
1	<p>Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?</p>	<p>Banyak. Hari raya kami itu semua kegiatan turun temurun. Sejak awal kami ada disini.</p>

2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	Panggilan nurani saya atau ada sesuatu yang tidak bisa dibaca, atau garis tangan saya, intinya saya mencoba apa yang saya lakukan bermanfaat untuk orang banyak mulai adik-adik anak-anak bahkan orang tua yang membutuhkan. Kemudian saya sangat tertarik orang yang bisa berbuat dan melakukan sesuatu manakala bisa bermanfaat untuk orang lain.
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Ada satu kesepakatan kita sebutnya “awig-awig” atau tata aturan adat. Tapi itu tidak ada di pemerintah daerah, hanya kami secara sepakat untuk warga masyarakat ngkari-ngkari, inipun hanya berkhusus pada umat hindu, karena ngkari-ngkari bukan Cuma umat hindu ada umat muslim Kristen. Tidak di atur di dalamnya. Sementara yang kami atur itu banyak mengatur hak dan kewajibannya sebagai desa pekraman
4	Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?	Ya untuk generasi berikutnya. Kita harus patuhi aturan-aturan yang kemudian bisa di contoh generasi selanjutnya
5	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Prinsip meluangkan waktu untuk sang pencipta. Waktu yang pertama yang harus kami luangkan adalah waktu untuk menghadap kepada sang pencipta. Karena dari awal diciptakan kami ini tidak pernah terlepas dari keterlibatan beliau. Mulai dari bangun tidur kita sudah menghadap kepada sang pencipta. Bahkan ibu-ibu kalau sudah masak kita belum bisa makan kalau belum di haturkan kepada sang pencipta.

		Karena kita punya keyakinan bahwa apapun yang kita miliki bukan milik kita.
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	Karena kita punya keyakinan . kita yakin pada sang pencipta. Kita sudah bersyukur atas apa yang diberikan oleh tuhan
7	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari- ngkari?	Pertama dengan saya ikut di FKUB(forum Kerukunan Umat Beragama) disana dijelaskan dan ditekankan untuk melestarikan adat dan budaya masing-masing. Disitu awalnya. Sejalan dengan itu ketika anak-anak kita disini sementara menuntut ilmu siapa lagi kalau bukan kita. Ibaratkan belum ada rotan akarpun berguna.
8	Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Selain sudah merupakan bagian dari pancasila tapi bagi kami bukan hanya budaya tapi membudaya. Ketika kita panggil masyarakat untuk gotong royon jam 7. Tapi belum jam 7 mereka sudah kumpul. Karna kita percaya bgini habis ini kita masih ada pekerjaan lain. Dan gotong royong itu di atur dalam awig-awig kita. Di adat ini kita ada 6 kelompok, kalau kita di sebut banjar namanya. 1 banjar ini minimal atur 70an lah bahkan hampir ada 100. Jadi itu di bagi lagi perbanjar.

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : Ni Ketut Krisanti  
**Umur** : 21 Tahun  
**Pekerjaan** : Mahasiswi  
**Lama Tinggal** : 21 Tahun  
**Tanggal wawancara** : 5 Mei 2021

<b>Solidaritas Sosial</b>		
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran Bali secara bersama ?	Setiap ada acara atau upacara biasanya kita gotong royong untuk membuat sesajen. Tapi gotong royong buat sesajen ini hanya saat upacara atau hari raya besar. Seperti nyepi, kuningan, galungan.
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?	Bagus. Kalau untuk per KK harus ada perwakilan. Biasanya sesajen itu kan dimulai sebelum 3/4 hari sebelum hari H, biasanya gotong royong ini di gilir. Misalnya hari senin lorong 1 rw 1. Terus Selasa lorong 2 rw 3 dan seterusnya sampai sesajen selesai di buat. Kecuali untuk orang yang sedang berduka, karena tidak bisa masuk dalam lingkungan tempat ibadah, karena dianggap belum suci atau bisa disebut (sebel). Setelah di selesaikan 12 malamnya baru bisa kembali beribadah
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Ada namanya awig-awig, itu seperti mengatur tata karma dalam masyarakat. Saya juga kurang tau tentang itu.
4	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Intinya saling tolong menolong saja
5	Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran Bali dalam kehidupan bermasyarakat?	Bagus disini. Kita saling menghargai. Kalau ada upacaranya kami biasa mereka mengerti
6	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Aktif mereka. Karena ada sanksi-sanksinya kaya denda-denda begitue kalau kita tidak ikut.
7	Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?	gotong royong buat sesajen. Karena banyak sesajen yang dibuat untuk pura umum.



8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	Setahu saya tidak ada
9	Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?	-
10	Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran bali?	Kelompok tani. Seperti yang saya bilang tadi ada subak. Ada juga istilahnya pecalang. Dia itu pengaman kalau ada kegiatan keagamaan.
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran bali?	Tidak pernah
12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Biasanya ada tradisi ngejot (berbagi makanan) dan saling menghargai
13	Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?	Pak adat itukan penasehat agama, jadi banyak yang mendengarkan. Dia orang yang di tuakan di ngkari-ngkari
<b>Tindakan Sosial</b>		
1	Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?	Ngaben, acara 3 bulanan anak, potong gigi, otonan (ulang tahun). Masing-masing ada artinya. Kaya itu potong gigi, kalau kita sudah dewasa kita harus potong gigi. Dia tujuannya untuk menghilangkan keenam sifat buruk dalam dirita.
2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	Karena sudah itu kepercayaan umat hindu. Kalau tidak dijalani begitu katanya ada kesakitan. Kaya pernah mamaku ada salah satu kegiatan itu dia tidak ikuti dia langsung saki. Tapi setelah dia ikuti langsung sehat. Biasanya begitu di agama hindu. Kalau ada yang tidak diikuti ada-ada saja musibah-musibah begitu.
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Ada namanya awig-awig, itu seperti mengatur tata karma dalam masyarakat. Saya juga kurang tau tentang itu.
4	Apa yang membuat anda mau menaati	Karena biasa ada denda, kaya sanksi-saknsi

	aturan tersebut?	begitu. Terus kalau misalnya kaya kita bikin acara dirumah. Misalnya pernikahan pasti orang ngkari-ngkari itu da datang bantu-bantu juga kita. Pokonya saling membantu begitu.
5	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Intinya saling tolong menolong saja
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	Karena banyak pekerjaan yang harus kita kerjakan sama-sama. Karena banyak sekali yang mau dibikin.
7	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Sudah selayaknya mi kita melestarikan kebudayaan yang diturunkan dari nenek moyang, itu sebagai bentuk penghargaan sama nenek moyang.
8	Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Gotong royong itu kegiatan saling tolong menolong toh sudah sewajarnya mi kita saling tolong menolong begitu. Karena di agama hindu banyak acara keagamaan. Terus kaya sesajennya itu banyak. Kan tidak mungkin kita terus mau di tolong baru tidak mau tolong orang. Begitue

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : **Pinusu**  
**Umur** : **41 Tahun**  
**Pekerjaan** : **Ketua RT/Serabutan**  
**Lama Tinggal** : **41 Tahun**  
**Tanggal wawancara** : **27 April 2021**

Solidaritas Sosial		
No	Pertanyaan	Jawaban

1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran Bali secara bersama ?	Kedukaan, kalau ada acara perkawinan, acara 3 bulanan anak, terus acara panennya mereka, purnama begini juga. Mereka biasa kumpul sembahyang di lapangan. Kaya itu kalau lagi Hari Raya Nyepi, jauh sebelum hari H nya itu mereka sudah siapkan memang. Karena banyak juga kegiatan-kegiatan sebelum hari H nya. Kaya itu upacara melasti sama Ogo-ogo. Kalau upacara melasti biasanya mereka bikin upacara di pantai dengan sesajennya yang sudah disiapkan. Kalau ogo-ogo biasanya satu hari sebelum hari raya Nyepi baru di jalankan. Ogo-ogo itu boneka raksasa. Dia dibikin pake bubur kertas sama rangka kayu atau bambu, baru dibikin kasih seram. Baru diarakmi keliling kampung. Semuanya itu dibikin dengan gotong royong itu.
2	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?	Kegiatannya kan dia bermacam-macam kalau orang Bali, kalau kedukaan mereka pake sistem banjar. Kalau banjar satu ada kedukaan semua masyarakat di banjar satu itu harus datang kalau banjar yang lainnya nanti malam datang semuanya itu.
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Kalau dulu tidak ada. Kalau sekarang mereka kalau sembahyang di batasi karena covid-19

		<p>toh. Jadi mereka di pecah, di bagi-bagi.</p> <p>Kalau aturan-aturan di banjar itu misalnya ada kedukaan, yang tinggal di banjar yang sama dengan orang meninggal mereka wajib menyumbang 35 ribu. Kalau banjar yang beda sama yang meninggal itu Cuma bawa beras dengan uang 10 ribu, 15 ribu, 20 ribu. Beda lagi kalau mau di ngabenkan itu bayarnya seratus ribuan. Dan itu wajib. Nanti ketua banjar akan absen dan catat semua warga yang hadir dengan pembukuannya. Jadi satu banjar itu di absen. Kalau ada yang tidak ada di denda mereka. Satu kali denda 50.</p>
4	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Paling wajib taati aturan adat.
5	Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran bali dalam kehidupan bermasyarakat?	Kalau sikap toleransi bagus, misalnya gotong royongnya, kerjasamanya. Kita disini di hargai juga sama mereka. Artinya ramah-ramahlah mereka. Kelurahan juga usulkan ke kantor agama untuk buat majelis taklim di ngkari-ngkari
6	Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Kalau tradisi perayaan acara ulang tahun desa atau 17 agustus kami ikut berpartisipasi. Kalau budaya kaya tari, lawak drama itu sudah di bagi tugas. Ogo-ogo itu juga sudah di bagi-bagi tugasnya.
7	Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?	Kalau gotong royong paling kita kerja bakti membersihkan. Itupun perintah dari kelurahan atau adat. Biasa juga gotong royong untuk kebutuhan di sawah, kan biasa kalau padi di serang hama harus di buat upacara. Jadi itu

		<p>lewat adat. Adat yang kumpul. Nanti di buatlah apa-apa saja yang di buat. Nanti ibu-ibu yang buat banten-bantennya, laki-laki yang memasak.</p> <p>Ada juga gotong royong di swaha, di saluran. Tapi itu berkelompok. Kaya kelompok-kelompok tani atau kelompok subak.</p>
8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	<p>Dulu memang. Kalau sekarang tidak. Kalau misal di lorong ini itu ada mau dikerjakan, misal rumput jalan tebal. Nanti rt rw saja yang membersihkan, masyarakat tidakmi. Rt rw saja yang membersihkan. Karena rt rw disini banyak. 6 rw 18 rt. Jadi kalau kita kerja bakti rt rw sudah cukup. Tidak perlu lagi kita panggil masyarakat.</p> <p>Sama halnya juga dengan ronda, yang ditugaskan itu hansip, rt dan rw itu digilir. Yang kasih kita biaya itu masyarakat umpamanya untuk kopi, kue begitu toh. Masyarakat hanya menyumbang 1 kk itu 5000.</p>
9	Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?	<p>Sebenarnya saya juga heran kenapa bisa hilang. Dulukan biasa masyarakat itu gotong royong asal ada apa dipanggil. Kalau sekarang kita sebagai rt rw disini pernah minta untuk kita tidak usah turunkan masyarakat gotong royong karena bisa diselesaikan dengan rt rw. Karena rt rw kan biar bagaimana di gaji. Kita Cuma sampaikan pada mereka, misal nanti hari jumat kita mau kerjabakti di lorongnya kita tolong kalau bisa bantu-bantu. Kalau mereka sempat</p>

		dia bantu, kalau nda juga ya nda. Kita tidak terlalu paksakan
10	Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran bali?	Ada. Kalau disinikan ada itumi tadi kalau kelompok itu ada banjar 1, banjar 2. Itu kelompok namanya itu
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran bali?	Kalau konflik disini tidak ada. Cuma disini biasa kampung lain yang konflik dengan kampung lainnya baku pukul disini, kadang mereka janjian di lapangan sini. Paling kita suruh bubar “kenapa rebut disini, bubar-bubar”. Kalau kita himbau mereka tidak mau bubar kita panggil petugas.
12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Yah kalau menurut saya, saling menghargai saja. Kaya kita disinikan kalau umpamanya mereka nyepi, mereka sampaikan tolong kalau adzan jangan di kasih keras suaranya. Karena merekakan kalau nyepi mereka puasa tidak boleh ramai, harus sunyi, tidak boleh ada suara, tidak boleh ada lampu. Jadi kalau mereka puasa kita tidak adzan pake toa, untuk satu malam itu saja.  Dulu pernah 7 tahun lalu. Dulu jam 3 subuh sudah kasih bunyi masjid. Nah di lempari atap masjid pakai batu. Tidak lama ada penyampaian dari warga bali katanya “tolong masa kami nyepi jam 3 subuh sudah nyalakan masjid, tolong saling menghargai, kalau kalian juga nanti kita hargai”
13	Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?	Bagus, selama ini bagus. Istilahnya yang namanya ketua adat disini bisalah dia atur

		<p>warga masyarakat. Karena adat disini disegani. Lebih disegani dibanding pak lurah. Kalau pak lurah bilang A, A semua itu.</p> <p>Kalau peran pemerintah desa yah, kalau bilang bantuan apa semua takarannya sudah pas.</p>
<b>Tindakan Sosial</b>		
1	Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?	Selain acara adat tidak ada. Kalau dulu-dulu acara drama, skarang tidak adami. Hanya tarian itu mereka terus ajarkan sama anak-anak, mereka wariskan terus itu. Dengan grup gong juga pale, turun temurun juga itu. Sementara latih anak-anak baru sekarang karena orang-orang dulu sudah tua sudah pikun, jadi di ajarkanmi anak-anak yang lain.
2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	Istilahnyakan bgini, sayakan warga disini. Apa salahnya, kitakan Cuma ikut kegiatan. Karena bagus kalau kita ikut dengan mereka ini.
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Kalau dulu tidak ada. Kalau sekarang mereka kalau sembahyang di batasi karena covid-19 toh. Jadi mereka di pecah, di bagi-bagi.

		itu di absen. Kalau ada yang tidak ada di denda mereka. Satu kali denda 50.
4	Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?	Sebenarnya karena mereka mayoritas disini. Apa lagi lurahnya dari mereka. Kalau kita tidak ikuti tidak enak juga. Tapi bukan aturannya mereka saja yang mau kita ikuti. Kalau kita juga punya aturan mereka juga yah harus ikut. Kita juga aturannya mereka tidak semua kita ikuti. Misal ada kegiatan di pura kita tidak ikut karena itu bukan anunya kita. Kalau kaya kedukaan orang meninggal kita pergi.
5	Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Paling wajib taati aturan adat.
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	Tidak enakkan kalau tidak ikuti
7	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	-
8	Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Karena sayakan rt kalau tidak ikut tidak enak. Karena itu memang tugasnya rt rw.

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama** : Wayan Joni Swardiwijaya  
**Umur** : 26 Tahun  
**Pendidikan** : SMA  
**Pekerjaan** : Ketua Pemuda Ngkari-ngkari/Fotografer  
**Status** : Belum Menikah  
**Lama Tinggal** : 26 Tahun  
**Tanggal wawancara** : 14 Maret 2021



<b>Solidaritas Sosial</b>		
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Apakah ada kegiatan yang dilakukan masyarakat transmigran Bali secara bersama ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persembahyangan Setiap Hari Raya Suci <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nyepi</li> <li>- Galungan</li> <li>- Siwaratri</li> <li>- Kuningan</li> <li>- Saraswati</li> <li>- Peodalan</li> </ul> </li> <li>2. Ulang Tahun Desa</li> <li>3. Perayaan 17 Agustus</li> <li>4. Kerja Bakti</li> <li>5. Pesta Panen</li> <li>6. Ngaben Massal</li> </ol> <p>Banyak sekali kalau mau di sebutkan satu-satu kegiatan di Ngkari-ngkari, saya sebutkan kegiatan-kegiatan besar saja. Itu ada persembahyangan setiap hari raya suci itu di bagi-bagi lagi ada Nyepi, nyepi ini di rangkakanmi juga dengan ogo-ogo, terus Galungan, Siwaratri, Kuningan, Saraswati, Peodalan. Selain hari raya ada ada pesta panen dan Ngaben Massal. Satu kegiatan itu banyak sekali yang kita bikin mulai dari bikin sesajen, perlengkapan-perengkapan untuk upacara. Banyak sekali pokoknya.</p>

		<p>Pertama persembahyangan Hari Raya Suci seperti Nyepi, Galungan, Kuningan, Siwaratri, Saraswati dan peodalan. Pada Hari Raya Galungan masyarakat akan melakukan persembahyangan yang dilakukan setiap 6 bulan sekali yang maknanya kemenangan sifat dharma dan adharma (baik dan buruk).</p>
2	<p>Bagaimana partisipasi masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan?</p>	<p>Semua masyarakat selalu ikut dalam setiap kegiatan dikarenakan terdapat aturan yang mengikat dimana masyarakat yang tidak ikut kegiatan akan dikenakan denda terkecuali janda dan lansia</p>
3	<p>Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?</p>	<p>Ada aturan khusus namanya “Awig-awig. Awig-awig itu di dalamnya banyak aturan mulai dari kegiatan-kegiatan seperti ngaben, pernikahan. Aturan itu disebut “Awig-awig”</p>
4	<p>Apakah ada nilai nilai yang harus dipegang secara bersama ?</p>	
5	<p>Bagaimana sikap toleransi masyarakat transmigran bali dalam kehidupan bermasyarakat?</p>	<p>Sangat baik. Kami menggalang dana untuk pembuatan masjid, saling mengundang pada saat hari raya, saling mengunjungi saat ada pernikahan maupun kedukaan.</p>
6	<p>Bagaimana partisipasi masyarakat dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?</p>	<p>Ikut dan antusias, terutama pemuda</p>
7	<p>Bagaimana bentuk kerjasama/gotong royong masyarakat transmigran Bali?</p>	<p>Banyak, gotong royong membersihkan pura. Gotong royong bersihkan desa, gotong royong buat sesajen atau perlengkapan-perengkapan persembahyangan</p>

8	Apakah ada kebiasaan gotong royong yang telah hilang ?	Tidak ada
9	Menurut anda apa penyebab hilangnya gotong royong tersebut?	-
10	Apakah ada kelompok-kelompok khusus yang dibentuk di masyarakat transmigran bali?	<p>Banyak kalau organisasi ada :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PHDI (Parisada Hindu Dharma Indonesia)</li> <li>2. WHOI (Wanita Hindu Dharma Indonesia)</li> <li>3. Organisasi Adat</li> <li>4. KMHDI (Kesatuan Mahasiswa Hindu Dharma Indonesia)</li> <li>5. Karang Taruna</li> <li>6. STT (Sekha Truna Truni (Ikatan Pemuda Hindu)</li> <li>7. Peradah (Perhimpunan Pemuda Hindu Indonesia)</li> <li>8. Majelis taklim</li> <li>9. Organisasi Seni</li> </ol> <p>Ada juga kelompok khusus yang tugasnya untuk menjaga keamanan, namanya "Pecalang". Ada juga kelompok khusus namanya "Banjar" banjar itu terbagi atas 6.</p>
11	Apakah pernah terjadi konflik di masyarakat transmigran bali?	Tidak Pernah
12	Menurut anda hal apa saja yang diperlukan dalam menjaga kerukunan?	Toleransi, solidaritas, saling menghargai, kita adakan lomba-lomba juga supaya masyarakat kumpul bersama
13	Bagaimana peran ketua adat atau pemerintah desa dalam menjaga kerukunan?	Rela kerja dan mengabdikan untuk desa bgitupun pemerintah desa. Tapi kami lebih akrab sama ketua adat dibanding pemerintah desa.

<b>Tindakan Sosial</b>		
1	Apakah ada kegiatan turun temurun yang dilakukan pada masyarakat transmigran Bali?	Banyak, ulang tahun desa, hari raya persembahyangan
2	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi melakukan kegiatan itu?	Ada niatan untuk mengabdikan, ingin ngkari-ngkari maju terus tidak monoton seperti dulu-dulu. lebih baik lagi kedepannya
3	Apakah ada aturan-aturan yang harus ditaati masyarakat di ngkari-ngkari ?	Awig-awig
4	Apa yang membuat anda mau menaati aturan tersebut?	Supaya lebih baik lagi kampung ini
5	Apakah ada nilai-nilai yang harus dipegang secara bersama ?	Saling menghargai, menghormati
6	Apa yang membuat anda mau memegang nilai-nilai tersebut?	Karna itu kepercayaan, itu sudah pegangan, pedoman.
7	Apa yang membuat anda mau berpartisipasi dalam menjaga budaya atau tradisi masyarakat di ngkari-ngkari?	Kalau bukan kita yang masih muda yang melestarikan budaya siapa lagi
8	Apa yang membuat anda mau gotong royong bersama masyarakat transmigran Bali lainnya?	Karena kalau bukan kita siapa lagi, intinya kita bekerjasama, di kampung ini kami saling mengisi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Silda  
Jurusan : Sosiologi  
Tempat/Tanggal Lahir : Talaga, 14 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Golongan Darah : A  
Agama : Islam  
Suku/Bangsa : Buton/Indonesia  
Alamat : Jalan Anoa Kelurahan Waruruma Kecamatan Kokalukuna  
Nomor Telepon : 082292401508  
Email : [sildawaruruma@gmail.com](mailto:sildawaruruma@gmail.com)



### Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Sekolah
2010	SD NEGERI TOMBA
2013	SMP NEGERI 5 BAUBAU
2017	SMA NEGERI 5 BAUBAU

### Pengalaman Organisasi

Periode	Organisasi	Jabatan
2018-2019	Kemasos FISIP Unhas	Biro Advokasi dan Isu-isu Strategis
2019-2020	Kemasos FISIP Unhas	Biro Advokasi dan Isu-isu Strategis
2019-2020	UKM Seni Tari Unhas	Inventaris
2019-2020	HMI Cabang Isipol Unhas	Bendahara